



SIARAN PERS

KEDUTAAN BESAR REPUBLIK INDONESIA SEOUL
55 Youido dong Youngdeungpo ku Seoul 150-896
Telp: +82-2-7835675 Fax: +82-2-7804280

No: 0075/SOSBUD/II/2011

KUNJUNGAN MENTERI KOORDINATOR BIDANG PEREKONOMIAN KE KOREA SELATAN, 15 – 17 FEBRUARI 2011

Selasa (15/2), pukul 07.45 waktu setempat, Menteri Koordinator Bidang Perekonomian, M. Hatta Rajasa, tiba di lapangan udara Gimpo, Korea Selatan langsung dari Jakarta. Duta Besar RI untuk Korea Selatan, Nicholas T. Dammen, turut menyambut kedatangan Menko yang langsung menuju Hotel Lotte di pusat kota Seoul, tempat Menko menginap selama berada di Korea Selatan.

Menko Bidang Perekonomian tiba di Seoul dalam kapasitas sebagai Utusan Khusus (*Special Envoy*) Presiden RI, yang datang untuk menyampaikan surat Presiden SBY kepada Presiden Lee Myung-bak. Surat dari Presiden SBY tersebut antara lain berisi ajakan kepada Korea Selatan untuk lebih serius menanamkan modal di Indonesia, terutama dalam menjalankan proyek-proyek skema Koridor Perkembangan Ekonomi Indonesia, yang menjadi bagian dari Visi 2025. Dalam rombongan Menko, turut pula Menteri Pertahanan, Menteri Perindustrian, Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) Gita Wirjawan, Ketua Komite Ekonomi Nasional (KEN) Chairul Tanjung, dan Menteri Perdagangan yang tiba di Korea Selatan pada hari Rabu (16/2).

Atas permintaan khusus dari Presiden Lee Myung-bak, pada Selasa (15/2) siang *Special Envoy* mengunjungi fasilitas nuklir di Kori, utara kota Busan. Rombongan berangkat dari Seoul menuju Busan dengan menggunakan pesawat kepresidenan Korea Selatan dan dilanjutkan dengan helikopter khusus ke pusat fasilitas nuklir. Pada kesempatan yang sama, *Special Envoy* beserta rombongan mengunjungi *New Port* Busan, yang ditargetkan pemerintah Korea Selatan sebagai pelabuhan kontainer terbesar di dunia.

Dalam kunjungannya kali ini, selain untuk menyerahkan surat kepada Presiden Lee Myung-bak, pada hari Rabu (16/2) *Special Envoy* juga telah melakukan serangkaian pertemuan, antara lain dengan Lotte Group, POSCO, *one-on-one meeting* dengan perusahaan-perusahaan terkemuka Korea Selatan yaitu CJ Group, DSME, Hyundai Motor, Hanwa Group, dan Hankook Tire. Dari pertemuan tersebut Lotte Group berencana untuk menanamkan modal sebesar 5 billion USD di sektor industri makanan di Indonesia. Siang harinya, *Special Envoy* dan para menteri yang turut dalam rombongan melaksanakan *Joint Ministerial Meeting* dengan *Minister of Knowledge Economy* dan *counterpart* dari Korea Selatan.

Pada Selasa (15/2) malam, *Special Envoy*, para menteri dan rombongan berkesempatan hadir dalam acara temu masyarakat dengan perwakilan warga Indonesia, bertempat di Wisma Duta KBRI Seoul. Rangkaian kunjungan Menko selaku *Special Envoy* ditutup dengan *Business Forum* yang dihadiri oleh kalangan pengusaha dari kedua negara, sebelum akhirnya kembali ke tanah air pada Kamis (17/2) siang.

Seoul, 17 Februari 2011